



Dhammavihāri Buddhist Studies

www.dhammavihari.or.id

Pāramī (8)

Adhiṭṭhāna

Kebulatan Tekad

- Kebulatan tekad menyempurnakan kebenaran; menjaga komitmen kita terhadap apa yang telah kita ucapkan.
- Kebulatan tekad melawan arus *kilesa*.

Empat Batasan

- Karakteristik: memastikan komponen-komponen pencerahan (*Bodhisambhāra*) berjalan dengan baik.
- Fungsi: untuk mengatasi kondisi-kondisi yang merintangi.
- Manifestasi: kualitas yang luhur.
- Sebab-terdekat: kejujuran.

Perenungan

- Komponen pencerahan (*pāramī* lainnya) tidak akan berkembang:
 - Tanpa kegigihan dan kebulatan tekad dalam melatih *dāna*, *sīla* dll.
 - Tanpa upaya menjaga tekad supaya tidak goyah ketika menghadapi situasi sulit.
 - Tanpa konsistensi dan komitmen untuk melatihnya.

Duniawi dan Adiduniawi

- Selama berada di *saṃsāra*, mengembangkan *pāramī* akan selalu mendapatkan tantangan.
 - Bodhisatta dan Māra.
 - Bodhisatta dan “Devadatta.”
- *Kusala dhamma* selalu berlawanan dengan *akusala dhamma*.
 - Keduanya hancur pada saat meralisasi *dhamma* adiduniawi.

Lābha, sakkāra, siloka

- Menerima *lābha*, *sakkāra* dan *siloka* seringkali membuat kita lupa pada tujuan awal; lupa pada *adhiṭṭhāna* yang telah kita ucapkan.
- Temiya Jātaka.

Ciri Pāramī

- Melakukannya untuk kepentingan dunia (sanak famili dan orang lain).
- Menyukai *lābha*, *sakkāra* dan *siloka* hanya akan menghancurkan *pāramī*.
- Saḷāyatanapaccayā phasso, phassapaccayā vedanā, vedanāpaccayā taṇhā.*
- Vedanāpaccayā paññā!*

Bunga Teratai dan Lumpur

- Bunga teratai tidak bisa tumbuh tanpa lumpur.
- Makin pekat lumpur makin cemerlang warna bunga teratai.

Selesai